

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem pembinaan dan pengembangan olahraga sepak takraw di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam hal koordinasi, program pembinaan, infrastruktur, dan dukungan finansial. Namun, dengan adanya rekomendasi dan strategi yang tepat, sistem ini dapat ditingkatkan untuk mengembangkan potensi sepak takraw di Indonesia. Diperlukan upaya kolaboratif antara federasi olahraga, pemerintah, lembaga terkait, dan sektor swasta dalam memperkuat sistem pembinaan dan pengembangan olahraga sepak takraw. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya memperhatikan aspek-aspek kunci dalam pembinaan dan pengembangan olahraga sepak takraw, seperti kelembagaan, program pembinaan yang inklusif, pembangunan infrastruktur yang memadai, serta dukungan finansial yang berkelanjutan. Hal ini akan memberikan landasan yang kokoh untuk mencetak atlet sepak takraw yang berkualitas dan menghasilkan prestasi di tingkat nasional maupun internasional. Dengan adanya disertasi ini, diharapkan pemerintah, federasi olahraga, dan stakeholder terkait dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga sepak takraw di Indonesia. Dengan upaya yang terpadu dan komitmen yang kuat, Indonesia dapat menjadi negara yang diakui secara internasional dalam olahraga sepak takraw, serta mendorong minat masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam olahraga ini. Keseluruhan, disertasi ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman dan pengembangan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga sepak takraw di Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan panduan bagi pengambil kebijakan, akademisi, pelatih, dan praktisi dalam meningkatkan pembinaan atlet dan perkembangan olahraga sepak takraw di Indonesia. Disertasi ini juga memberikan sumbangan ilmiah yang berharga dalam pengembangan olahraga sepak takraw secara lebih luas. Dengan memahami kendala dan tantangan yang ada dalam sistem pembinaan dan pengembangan, penelitian ini memberikan landasan untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif dan strategi yang berkelanjutan.

Ali Priyono, 2023

*SISTEM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA SEPAK TAKRAW*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Disertasi tentang sistem pembinaan dan pengembangan olahraga sepak takraw di Indonesia merupakan sumbangan penting dalam pemahaman dan pengembangan olahraga ini. Dengan mengidentifikasi aspek-aspek kunci dalam sistem ini, memberikan rekomendasi yang relevan, dan menyoroti potensi yang ada, disertasi ini berperan dalam memperkuat pembinaan atlet sepak takraw dan mengembangkan olahraga ini sebagai salah satu potensi unggulan di Indonesia. Sebagai kesimpulan, penulis dapat memberikan sebuah keyakinan bahwa keberhasilan suatu cabang olahraga dapat terwujud melalui sistem pembinaan yang baik, terstruktur dan sistematis dengan memenuhi sembilan penunjang diantaranya dukungan finansial, kebijakan yang terpadu, pengembangan partisipasi, pola identifikasi bakat, pengembangan karir atlet, fasilitas yang memadai, peningkatan kompetensi pelatih, berjalannya kompetisi, serta peranan penelitian ilmiah dalam pengembangan dan inovasi sebuah pembinaan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, implikasi dari disertasi tentang sistem pembinaan dan pengembangan olahraga dapat mencakup beberapa hal berikut:

1. Peningkatan Efektivitas Program Pembinaan: Disertasi tersebut dapat memberikan wawasan dan temuan yang berharga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program pembinaan olahraga. Implikasi dari disertasi tersebut adalah adanya rekomendasi dan strategi konkret yang dapat diterapkan dalam pengembangan program pembinaan yang lebih efektif. Hal ini dapat membantu pemerintah, organisasi olahraga, dan pelatih dalam meningkatkan hasil pembinaan atlet secara keseluruhan.
2. Perbaikan Sistem Keuangan: Jika disertasi tersebut melibatkan analisis atau evaluasi terhadap sistem keuangan dalam pembinaan olahraga, implikasinya dapat berupa rekomendasi untuk perbaikan dan pengoptimalan pengelolaan keuangan. Hal ini dapat berdampak pada alokasi dana yang lebih efisien dan efektif dalam mendukung pembinaan dan pengembangan olahraga di tingkat nasional, regional, atau lokal.
3. Pengembangan Kebijakan dan Regulasi: Disertasi tentang sistem pembinaan dan pengembangan olahraga dapat memberikan kontribusi signifikan dalam

pengembangan kebijakan dan regulasi olahraga yang lebih baik Implikasi dari disertasi tersebut dapat mencakup rekomendasi untuk perubahan atau penyempurnaan kebijakan yang ada, pengenalan kebijakan baru, atau pengembangan kerangka regulasi yang lebih komprehensif Ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pengembangan olahraga secara keseluruhan.

4. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman: Disertasi dapat berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang sistem pembinaan dan pengembangan olahraga di kalangan akademisi, praktisi, dan para pengambil keputusan. Implikasi dari disertasi tersebut dapat mencakup penyebaran informasi dan temuan melalui publikasi ilmiah, seminar, atau konferensi. Hal ini dapat mendorong diskusi dan kolaborasi antara para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan pembinaan dan pengembangan olahraga.
5. Peningkatan Prestasi Olahraga: Jika disertasi tersebut berfokus pada aspek pembinaan yang langsung berhubungan dengan prestasi olahraga, implikasinya dapat berupa peningkatan prestasi atlet. Temuan dan rekomendasi dari disertasi tersebut dapat membantu meningkatkan pendekatan pembinaan, metode pelatihan, dan manajemen kompetisi sehingga berdampak pada peningkatan prestasi atlet dalam level regional, nasional, atau internasional.

### **C. Rekomendasi**

Rekomendasi yang diajukan dalam disertasi ini dapat menjadi panduan bagi para pengambil keputusan untuk mengoptimalkan upaya pembinaan atlet sepak takraw di Indonesia. Selain itu, disertasi ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang potensi olahraga sepak takraw sebagai alat untuk pembangunan sosial dan ekonomi. Dengan meningkatkan sistem pembinaan dan pengembangan, olahraga sepak takraw dapat menjadi sumber pengembangan bakat, pemberdayaan masyarakat, dan penggerak pariwisata di Indonesia. Disertasi ini juga menjadi basis bagi penelitian lanjutan dalam bidang pembinaan dan pengembangan olahraga sepak takraw. Melalui penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif, peneliti masa depan dapat memperluas pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembinaan atlet, efektivitas program pembinaan, serta

dampak sosial dan ekonomi dari pengembangan olahraga sepak takraw. Dalam rangka mengoptimalkan manfaat dari disertasi ini, penyebaran hasil penelitian dapat dilakukan melalui publikasi ilmiah, pertemuan dan konferensi, serta kolaborasi dengan pihak-pihak terkait. Dengan membagikan temuan dan rekomendasi kepada para praktisi, pelatih, dan pembuat kebijakan, penelitian ini dapat memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pembinaan dan pengembangan olahraga sepak takraw di Indonesia.